



Contents list available at JKP website

## Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP>



### Literature Review

## Komunikasi Keluarga Dan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 – 18 Tahun

**Neila Sulung<sup>1\*</sup>, Genta Sakti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>)Universitas Fort De Kock Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>)Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

### Article Information :

Submission: Jun 8, 2021; Revised: Jun 15, 2021; Accepted:Jun 28, 2021; Available online: Jun 30,2021

\*Corresponding author : neilasulung\_64@yahoo.com

### ABSTRAK

Kecerdasan emosional anak-anak sangat penting untuk perkembangan pribadi anak-anak secara menyeluruh. Perkembangan kecerdasan emosional. Adapun tujuan penelitian ini adalah: melihat dampak komunikasi dalam keluarga dan pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional anak usia 5-18 Tahun. Metodologi penelitian dengan melakukan literature review dari beberapa artikel baik internasional maupun nasional yang dicari dengan mempergunakan google scholar dan sciencedirect, mengisihkan 72 artikel dengan kata kunci Pola asuh, komunikasi dalam keluarga dan kecedasan emosional. yang terdiri dari 36 internasional dan 36 jurnal nasional setelah dilakukan seleksi sesuai kata kunci yang dianalisis 18 artikel, yang terdiri dari 8 artikel internasional dan 10 artikel Nasional penelusuran dengan mempergunakan google scholar dan sciencedirect dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian: Bahwa pola asuh dan komunikasi keluarga sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak. Kesimpulan: pola asuh demokratis akan membentuk kecedasan yang positif dan pola komunikasi dengan keluarga yang sangat membantu kecerdasan emosional lebih menekankan pada durasi waktu interaksi anak dan orang tua. Disarankan pada orang tua untuk memperhatikan pola asuh dan komunikasi keluarga untuk mendapat anak yang cerdas secara emosional

Kata Kunci: pola asuh, komunikasi keluarga kecerdasan emosional

### ABSTRACT

*Children's emotional intelligence is very important for children's personal development as a whole. Development of emotional intelligence. The objectives of this study are: to see the impact of communication in the family and parenting patterns on the emotional intelligence of children aged 5-18 years. The research methodology was carried out by conducting a literature review of several articles, both international and national, which were searched using Google Scholar and ScienceDirect, filling in 72 articles with the keywords Parenting, communication in the family and emotional intelligence. which consists of 36 international and 36 national journals after being selected according to keywords which were analyzed by 18 articles, consisting of 8 international articles and 10 national articles, searches using Google Scholar and ScienceDirect with quantitative and qualitative research designs. Research Results: That parenting and family communication is very influential on children's emotional intelligence,*

*Conclusion: democratic parenting will form positive intelligence and communication patterns with families which really help emotional intelligence put more emphasis on the duration of interaction between children and parents. Recommended: for parents to pay attention to parenting and family communication to get emotionally intelligent children*

*Keywords: parenting, emotional intelligence family communication*

## **LATAR BELAKANG**

Kecerdasan emosi sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilaku anak. Pola asuh adalah sikap atau tindakan yang diterapkan orang tua terhadap anak melalui interaksi baik verbal maupun non verbal pada berbagai aspek perkembangan anak. Sedangkan komunikasi keluarga atau komunikasi antarpribadi yang paling sederhana dapat kita amati di dalam keluarga. Suatu keluarga terdiri dari pribadi-pribadi yakni ayah, ibu, dan anak. Peranan anggota keluarga dalam menciptakan suasana keluarga kuat sekali. Masing-masing pribadi diharapkan tahu peranannya di dalam keluarga. Kedua hal diatas pola asuh dan komunikasi keluarga sangat di pentingkan untuk menstimulus perkembangan emosional anak. Demikian juga menurut Steiner (1997) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengetahui bagaimana kondisi emosional diri untuk meningkatkan etika sebagai kekuatan pribadi. Sementara Cooper dan Sawaf (1998) juga mengatakan bahwa kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan individu untuk merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh manusia. Kecerdasan emosional membutuhkan perasaan pengawasan, belajar mengenali, menghargai perasaan dalam diri mereka sendiri dan orang lain dan merespon dengan tepat serta efektif dalam menerapkan energi emosionalnya dalam kehidupan sehari-hari (Krisdyawati, 2017).

Tujuan dari pendidikan paling utama adalah mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa seutuhnya, yaitu manusia yang berpengetahuan dan beriman, memiliki ketrampilan dan berakhlak, sehat secara

jasmaniah dan ruhiyah mempunyai kepribadian yang baik serta bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungan disekitarnya dalam bermasyarakat. Pada umumnya pendidikan dasar dimulai dari keluarga, sikap, perilaku, ataupun sifat seseorang merupakan hasil dari didikan ayah dan ibu kepada anaknya sebab keluarga adalah sarana awal bagi anak untuk memulai mengenal proses kehidupan (Lubis, Daulay, Ahmad, & Ali, 2020)

Semua orangtua mempunyai tujuan yang sangat baik untuk anaknya. Namun, kebanyakan orangtua tidak memahami dampak jangka panjang akibat dari pola asuh yang tidak tepat, perlu juga orangtua pahami dengan baik bahwa anak mempunyai keinginan yang sama seperti orang dewasa pada umumnya, (Francisca Firina Titahati, 2019). Lingkungan awal atau pertama dan utama anak ada didalam keluarga, oleh karena itu keluarga harus menyadari penuh akan hal tersebut. Orang tua memiliki peranan yang sangat vital dan menentukan bagi anak. Melalui arahan dan bimbingan dari orang tua akan dapat menentukan perkembangan dan masa depan anak. (Khalifah, 2018). Pola komunikasi membentuk kecerdasan emosi anak. Tingkat kecerdasan emosi seorang anak tidak terjadi begitu saja. Baik buruknya kecerdasan emosi anak tergantung dari bagaimana pola komunikasi orang tua tunggal yang diterapkan pada anak dalam keluarga (Putri, 2013). Dari beberapa penelitian menunjukkan semakin demokratis pola asuh orangtua maka semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional pada remaja. dan sebaliknya, semakin otoriter pola asuh orangtua maka semakin rendah tingkat kecerdasan emosionalnya (Amanda, 2016). Perkembangan emosi anak dari pola asuh demokratis yaitu anak yang dipenuhi dengan kasih sayang, cepat akrab bersama orang sekitar seta anak lebih gampang akrab (Yulia Fahmi, 2020).

Namun sayang banyak orang tua yang tidak menyadari peran pola asuh orang tua adalah pengasuhan atau implementasi

serangkaian keputusan yang dilakukan oleh orang tua atau orang dewasa kepada anaknya sehingga memungkinkan anak menjadi bertanggung jawab, menjadi anggota masyarakat yang baik, serta memiliki karakter yang baik. Ada tujuh macam dimensi yang perlu ditumbuhkembangkan pada diri anak, yaitu fisik, akal, iman, akhlak, kewajiban, estetika dan social (Khamim Zarkasih Putro, 2015).

Dari uraian diatas, dapat dipahami terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anak. Selain itu banyak kasus permasalahan perkembangan emosional disebabkan orang tua tidak menyadari bahwa pola asuh dan komunikasi keluarga sangat berkontribusi terhadap perkembangan emosional anak, Maka tujuan penelitian ini adalah: melihat dampak komunikasi dalam keluarga dan pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional anak usia 5-18 Tahun

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penggunaan metode pada penelitian ini adalah Studi literature review, Jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah jurnal-jurnal yang membahas mengenai topik dengan kata kunci yaitu: pola asuh, komunikasi keluarga dan kecerdasan emosional pada anak usia 5 – 18 tahun. Penulisan sebanyak 72 tulisan artikel, yang terdiri dari 36 internasional dan 36 jurnal nasional setelah dilakukan seleksi sesuai kata kunci yang dianalisis 20 artikel, yang terdiri dari 7 artikel internasional dan 13 artikel Nasional penelusuran dengan mempergunakan google scholar dan sciencedirect dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif, pada periode tahun 2010 - 2020 (Tabel 1).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelusuran jurnal atau artikel yang sudah kami lakukan baik internasional dengan kategori Q1 sampai dengan Q4 dan Nasional Sinta 1 sampai Sinta 6 dengan kata kunci Pola asuh, komunikasi keluarga dengan kecerdasan emosional pada anak, Kalau melihat dan membaca beberapa artikel internasional maupun nasional, bahwa pembentukan kecerdasan emosional anak sangat di pengaruh oleh cara orang tua memahami peran sebagai yang memberikan asuhan

hingga anak terbentuk kecerdasan emosional yang lebih baik, dan tidak kalah menariknya, tidak hanya cukup memberikan pola asuhan tapi juga frekuensi atau lama komunikasi antara orang tua dan anak, sedangkan pada remaja juga sangat di pengaruh oleh teman sebaya atau lama mereka berkomunikasi analisis ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Amanda, 2016). selain penelitian diatas pola asuh, otoriter, demokratis, primitive berpengaruh sangat signifikan terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak (Auliah, 2014).

#### **Komunikasi Keluarga dengan Kecerdasan Emosional**

Penelitian lain juga mendukung bahwa pola komunikasi keluarga demokratis memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik dibanding dengan komunikasi keluarga primisif (Hamdah, 2017). Dapat dijelaskan Kemampuan kecerdasan emosional tidak mudah untuk dimiliki, maka harus dilatihkan sejak dini, karena pada saat ini kecerdasan emosi sudah harus menjadi piranti penting bagi manusia dalam menempuh kehidupan yang sukses. Sama dengan begitu banyak orang tua “mampukah” untuk melatih (Khalifah, 2018). Biarpun dalam satu penelitian pola asuh otoriter berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak disarankan lebih baik dengan pola asuh yang demokratis akan lebih baik hasilnya untuk perkembangan emosional anak (Hariyanti, 2020). Semakin baik pola asuh orang tua kepada siswa dan semakin tinggi kecerdasan emosi siswa akan meningkatkan konsep diri siswa penelitian yang dilakukan oleh (Sutriyani, 2015).

#### **Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional dan kecerdasan social merupakan tolak ukur keberhasilan pola pengasuhan yang diberikan orang tua (Segrin & Flora, 2019). Disisi lain pendidikan masih banyak menekan pada kecerdasan intelektual, siswa harus didorong mengenal diri mereka sendiri dan membimbing mereka ke konsep-konsep seperti kecerdasan emosional, keunggulan dan aplikasinya (Ghanimat, Koupahi, Partovian, & Pashaei, 2013). Memberikan pelatihan kecerdasan intelektual ini akan membantu guru atau oran

**Tabel 1. Analisis Jurnal Internasional Dan Nasional**

No	Nama Jurnal/ penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Tujuan penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jurnal Keperawatan Komprehensif. (Yuniar & Darmawati, 2015)	Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kecerdasan Emosional Remaja	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional remaja	Deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang sangat rendah antara dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional remaja SMA di Kota Bandung, maka semakin tinggi dukungan keluarga yang diperoleh maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional remaja.
2	Jurnal Ilmu Komunikasi, (Setyowati, 2005)	Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa)	Mengetahui bentuk interaksi komunikasi orang tua terhadap perkembangan emosional anak	Jenis penelitian ini mengambil strategi atau metode kualitatif deskriptif	Penerapan pola komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dengan anak maupun antar anggota keluarga memiliki implikasi terhadap proses perkembangan emosi anak. Dalam proses komunikasi tersebut, anak akan belajar mengenal dirinya maupun orang lain, serta memahami perasaannya sendiri maupun orang lain.
3	Persona, Jurnal Psikologi Indonesia Januari 2014, Vol. 3, No. 01, hal 1 - 8 1	Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dan kecerdasan emosi anak dengan kemandirian.	Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis regresi ganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan kecerdasan emosi berkorelasi dengan kemandirian. Secara parsial hasil penelitian juga menunjukkan adanya korelasi negatif antara pola asuh otoriter orang tua dengan kemandirian. Sebaliknya, ada korelasi positif antara kecerdasan emosi dengan kemandirian. Kedua variable dependent penelitian memberikan kontribusi sekitar 55,2% terhadap kemandirian anak

4	Jurnal Komunikasi , Firnanianty, 2016	Pola Komunikasi Remaja Dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sma Di Kota Bogor	Menganalisis pengaruh pola komunikasi remaja dengan keluarga, sekolah, dan teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa SMA di kota Bogor	Penelitian dilakukan dengan metode survei dan dianalisis menggunakan structural equation modeling (SEM).	Pola komunikasi remaja dengan keluarga, sekolah, dan teman sebaya memberikan pengaruh langsung dan nyata kepada kecerdasan emosional siswa.. Pada pola komunikasi remaja dengan sekolah, dimensi frekuensi pembicaraan yang paling besar kontribusinya. Sedangkan pada pola komunikasi remaja dengan teman sebaya, dimensi durasi pembicaraan memberikan kontribusi terbesar.
5	Jurnal Pendidikan Anak,(Khamim Zarkasih Putro, 2015)	Pengaruh Pola Asuh Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Ra Arif Rahman Hakim Yogyakarta 1 Khamim	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua dan interaksi antar teman sebaya terhadap kecerdasan emosional anak	Metode kuantitatif deskriptif yaitu	Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, Terdapat pengaruh yang positif dari pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak. Kedua, Terdapat pengaruh yang positif dari interaksi antar teman sebaya terhadap kecerdasan emosional anak. Ketiga, Terdapat pengaruh yang positif dari pola asuh orang tua dan interaksi antar teman sebaya secara bersama-sama (simultan) terhadap kecerdasan emosional anak,
6	Jurnal Educatio,(Nisa, Fakhriyah, Masfuah, 2021)	Hubungan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pada Usia 11-12 Tahun	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia 11-12 tahun	Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional	Hasil tersebut menunjukkan angka positif, nilai koefisien korelasi (r) termasuk dalam kategori sangat kuat berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak.

7	Jurnal BUah Hati. (Ayi Teiri Nurtiani, 2018)	Dampak Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Jasa Bunda Aceh Besar	Mengetahui dampak pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional	Metode penelitian adalah penelitian kualitatif	Hasil penelitian diperoleh bahwa pola asuh yang diberikan orangtua untuk mendidik anak di TK Jasa Bunda adalah pola asuh demokratis dan permisif dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun
8	IJEE, (Luthfiah Triyani, Tamsik Udin, 2019)	Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Di Mi Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon	Penelitian ini bertujuan: untuk mendeskripsikan pola asuh terhadap kecerdasan emosional	Penelitian ini merupakan penelitian kuantatif dengan desain ex post facto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon sebesar 87% itu kategori sangat kuat. Kemudian untuk kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon sebesar 70% itu kategori kuat
9	Jurnal PAUD Agapedia, (Sari & Mulyadi, 2020)	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini	Tujuan artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini,.	Metodologi Penelitian Deskripsi kualitatif	Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua itu positif maka dampak yang muncul pada anak pun akan positif, akan tetapi sebaliknya jika pola asuh yang diterapkan negatif maka dampak pada perkembangan emosional anak pun akan negatif.
10	Jurnal Pendidikan Islam, (Lubis et al., 2020)	Upaya Orang Tua Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Dalam Keluarga Muslim Di Perkampungan Kodam I/Bb Medan Sunggal	bertujuan untuk upaya - upaya yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak	Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi,	Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak dalam keluarga di perkampungan KODAM I/BB Medan Sunggal berpengaruh besar pada perilaku dan pendidikan yang diberikan oleh orang tua sejak awal masa pertumbuhan anak,
11	British Journal of Developmental Psychology (Gugliandolo, Mavroveli, Costa, Cuzzocrea, &	The relative contribution of parenting practices in predicting trait emotional intelligence in an Italian	This study examines the relationship between trait emotional intelligence (trait EI), support, and parental psychological control practices. Three	Three hundred pre-adolescents between 11 and 13 years	Tidak hanya pola asuh yang pengaruh kecerdasan emosional anak tapi peran orang tua, akan berbeda pada anak wanita dan pria.

	Larcan, 2019)	adolescent sample	hundred adolescents, between 11 and 13 years old,		
12	Philadelphia College of Osteopathic Medicine DigitalCommons@P COM. (Farrell, 2015)	The Relationship Between Parenting Style and the Level of Emotional Intelligence in Preschool-Aged Children	The purpose of this study is to examine the relationship between parenting style and the level of emotional intelligence in preschool-aged children	The sample consisted of eighty parent participants of preschool-aged children between the ages of 3 and 6 years old. Participants completed the Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ)	Hasilnya menunjukkan bahwa ada satu hubungan signifikan ditemukan secara khusus antara gaya pengasuhan otoriter dan Tingkat pengaruh negatif atau temperamen negatif yang berhubungan dengan emosional pada anak usia prasekolah intelijen
13	NOVYI MIR Research Journal, (Chitra, 2020)	Dynamics Of Family Structureon Emotional Intelligence Of Secondary School Children	The current study investigated the moderating role of family structure on the Emotional Intelligence	The current study investigated the moderating role of family structure on the Emotional Intelligence among 272 adolescents of both the gender at age of 16-18 those who are studying twelfth standard at Salem district of Tamil Nadu.	Peran struktur keluarga terutama keluarga intim berpengaruh pada kecedasan emosional anak remaja
14	Psychology Research and Behavior Management (Tulecka, 2020).	Family Functioning and Life Satisfaction: The Mediatory Role of Emotional Intelligence	The purpose of our study was to examine the association between family functioning and life satisfaction among Polish adults. Moreover	Methods and Data Collection: The sample consisted of 204 participants (86% women). We measured family functioning, satisfaction with life, and emotional intelligence. The data were collected using online forums through convenience sampling on the basis of availability and the willingness of the participants to respond	Fungsi keluarga yang baik dan kepuasan hidup merupakan mediasi dan membentuk kecedasan emosional pada anak
15	Emotional Intelligence And Family Environment (Dergisi, 2006)	Emotional Intelligence And Family Environment	The purpose of the study to examine the relationship between EQ and family	The sample of the study was selected as 274 parents who live in Istanbul including 152 female, 122 male	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara EQ dengan kerjasama keluarga

			environment		
16	Fcp And Emotional Intelligence (Osredkar, 2012)	The Relationship Between Family Communication Patterns and an Individual's Emotional Intelligence	This study in particular focuses on the relationship between Family Communication Patterns (FCP), emotional intelligence and direct personalization of conflict, an aspect of Taking Conflict Personally (TCP).	Participants were found using the snowball technique and volunteer sampling with an online survey tool, surveygizmo.com. It was done using three different strategies. First, a Facebook event was made where about one hundred and fifty friends were invited to participate. Second, coworkers at the researcher's internship were contacted by email with the link of the survey. They were asked to pass the survey onto others. Third, two professors distributed the survey via email to their classes. The survey was anonymous.	Studi ini ditemukan personalisasi yang langsung dan pola komunikasi keluarga yang ditekankan Percakapan itu sama-sama berkaitan dengan aspek kecerdasan emosional.
17	International Journal Of Scientific & Technology Research (S & Kahiravan, 2019)	Influence Of Family Environment On Emotional Intelligence Among Youth	Attempt is made to find out the influence of family environment on emotional intelligence among youth.	Survey method was adopted in this study. 300 Higher Secondary School students from six different schools in Harur Taluk in Dharmapuri District were selected through stratified random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga remaja berpengaruh signifikan terhadap emosi mereka intelijen.
18	Asian Journal of Pediatric Research (Olutope, C, & A, 2019)	Parenting Style, Emotional Intelligence and Psychological Health of Nigerian Children	The influence of parenting style on the emotional intelligence and psychological health of the Nigerian child has not being given adequate research attention	Exploratory /Descriptive survey design.	Gaya pengasuhan sangat mempengaruhi kecerdasan emosional anak atau kecerdasan emosional anak dan status kesehatan psikologisnya adalah produk gaya pengasuhan.



tua yang memiliki anak cacat intelektual (Sheydaei, Adibsereshki, & Movallali, 2015). Penelitian yang dilakukan di China menyatakan bahwa korelasi secara positif antara pola asuh dan komunikasi teman sebaya terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak sekolah (Wang, Li, & Zhu, 2019). Penelitian yang dilakukan di Iran juga mendukung penelitian diatas Kecerdasan emosional adalah prediktor pencapaian yang positif motivasi ( $P < 0,01$ ) dan kecerdasan emosional memainkan mediator parsial antara orientasi percakapan keluarga dan konformitas orientasi dengan motivasi berprestasi (Abbasi-asl, Naderi, & Akbari, 2017).

Pembentukan kecerdasan emosional akan lebih baik terbukti dengan penelitian yang dilakukan di Jordan dukungan emosional yang tinggi baik dari keluarga guru dan teman sebaya akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam variasi emosional intelligen (Atoum, 2018). Penelitian yang dilakukan di Amerika menyatakan pola komunikasi langsung dan komunikasi keluarga sangat membantu perkembangan kecedasan emosional anak (Osredkar, 2012). Penelitian yang dilakukan di Iran memperkuat peran keluarga, semakin tinggi fungsi keluarga maka semakin tinggi pula sifat kecerdasan emosionalnya dikalangan remaja (Alavi, Mehrinezhad, Amini, Kaur, & Singh, 2017). Perlu menjadi perhatian dalam memberikan berkomunikasi dalam keluarga bahwa peran ayah sangat mempengaruhi Intelegensi emosional seorang anak penelitian yang diulakukan oleh (Biggart, Corr, Brien, & Cooper, 2010). Komunikasi yang positif merupakan sebahagian besar memperkuat kecedasan emosional seorang anak (Paula, Montero-montero, & Moreno-ruiz, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di USA ada 4 hal penting yang harus diperhatikan yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anak, 1. Respon positif orang tua, 2. Daya tanggap orang tua, tuntutan orang tua, dan program intervensi pendukung yang dilakukan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan emosional anak (Alegre, 2014).

Penelitian yang dilakukan di Kaunas Lithuania menyebutkan kecerdasan emosional seseorang dipengaruhi secara signifikan pada iklim psikologis dalam keluarga, kekuatan hubungan subjek dengan ibu / ayah, persepsi subjektif tentang status keuangan keluarga

(Lekaviciene & Antiniene, 2016). Pada penelitian lain dapat di bukti bahwa ada korelasi langsung antara kecedasan emosi anak dan orang tua (G & Tulbure, 2014). Orang tua yang mendidik anak dengan berupaya mengembangkan emosional (EQ) melalui kemampuan yang dimiliki anak untuk mengenali emosi diri sendiri, mengelolah emosi secara baik, rasa simpati, mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki rasa empati yang tinggi, akan menjadi poin-poin penting bagi ayah dan ibu (keluarga) untuk menjadikan anak sukses dalam perjalanan hidup anak.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelusuran literature yang di baca bahwa dari 3 teori pola asuh semua berpengaruh pada tingkat kecerdasan emosional anak, namun pola asuh demokratis, memberikan peluang besar anak memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dan pikiran, serta belajar menempatkan diri pada tempat orang lain, didukung dengan komunikasi keluarga yang baik. Penerapan pola komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dengan anak maupun antara anggota keluarga memiliki implikasi terhadap proses perkembangan emosi anak. Saran setiap orang tua harus menjaga komunikasi dan memberikan pola asuh yang baik karena akan berkontribusi secara penuh terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Fort De Kock dan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi yang telah memberi waktu dalam melakukan penelitian

## REFERENSI

- Abbasi-asl, R., Naderi, H., & Akbari, A. (2017). Mediating Role of Emotional Intelligence Between Family Communication Patterns and Achievement Motivation Among High School Students. *School Health, 4*(3), 1–7. <https://doi.org/10.5812/intjsh.41910.Research>
- Alavi, M., Mehrinezhad, S. A., Amini, M., Kaur, M., & Singh, P. (2017). Family functioning and trait emotional intelligence among youth. *Health Psychology Open, 1*(5), 1–5. <https://doi.org/10.1177/205510291774846>

1

- Alegre, A. (2014). Parenting Styles and Children ' s Emotional. *The Family Journal*, (January 2011). <https://doi.org/10.1177/1066480710387486>
- Amanda, D. S. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Pembentukan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMK Negeri 8 Jakarta Title*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Atoum, A. (2018). Emotional support and its relationship to Emotional intelligence. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(1), 7–11. <https://doi.org/10.14738/assrj.51.4095>
- Auliah, D. (2014). *Studi Komparasi Kecerdasan Emosional Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Kunci Mekar Tegalmulyo Yogyakarta*. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Ayi Teiri Nurtiani, C. M. (2018). Dampak Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Jasa Bunda Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 5(1), 14–20.
- Biggart, L., Corr, P., Brien, M. O., & Cooper, N. (2010). Trait emotional intelligence and work – family conflict in fathers. *Personality and Individual Differences*, 48(8), 911–916. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2010.02.020>
- Chitra, A. (2020). Dynamics of family structure on emotional intelligence of dynamics of family structure on emotional. *Novyi MIR Research Journal*, 5(5), 105–115.
- Cooper RK & Ayman Sawaf. 2005. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dergisi, S. B. (2006). Emotional intelligence and family environment. *Emotional Intelligence and Family Environmen*, 16, 169–175.
- Farrell, G. (2015). The Relationship Between Parenting Style and the Level of Emotional Intelligence in Preschool-Aged Children. *Philadelphia College of Osteopathic Medicine Digital Commons @PCOM*.
- Francisca Firina Titahati. (2019). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No 1 , Maret 2019 Pengaruh Konseling Trait And Factor Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi ( Emotional Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No 1 , Maret 2019. Bimbingan Dan Konsling Indonesia, 4(1), 1–9.*
- Ġ, A. T., & Tulbure, C. (2014). The relation between the emotional intelligence of parents and children. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 142, 592–596. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.671>
- Ghanimat, P., Koupahi, M., Partovian, S., & Pashaei, K. (2013). Analysis Of The Relationship Between Demographic Characteristics And Emotional Intelligence In Female Student ( Case Study : Islamic Azad University Of Tabriz ). *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 2(5), 5–16.
- Gugliandolo, M. C., Mavroveli, S., Costa, S., Cuzzocrea, F., & Larcan, R. (2019). The relative contribution of parenting practices in predicting trait emotional intelligence in an Italian adolescent sample. *British Journal of Developmental Psychology*, 37, 585–599. <https://doi.org/10.1111/bjdp.12299>
- Hamdah, H. (2017). *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa Kelas VIII MTsN Karangmojo II Magetan*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Handayani, N., & Fauziah, N. (2016). *Emosional Pada Guru Bersertifikasi Sekolah Menengah Atas Swasta Berakreditasi " A " Wilayah Semarang Barat*. *Jurnal Empati*, 5(April), 408–412.
- Hariyanti, N. M. S. dan D. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B Di PAUD Taman Bangsa Gegutuno Title. *Jurnal Realita*, 5(April), 967–971.
- Khalifah. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Aud TK Muslimat NU 1 Tuban. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 61–75.
- Khamim Zarkasih Putro. (2015). Pengaruh Pola Asuh Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Khamim Zarkasih Putro. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 97–108.
- Krisdyawati, R. C. (2017). *Pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap komunikasi*. Mihammadiyah Malang.
- Lekaviciene, R., & Antiniene, D. (2016). High

- emotional intelligence : family psychosocial factors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 609–617. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.066>
- Lubis, S. A., Daulay, N., Ahmad, J., & Ali, R. (2020). Emosional Anak Dalam Keluarga Muslim Di Perkampungan Kodam I / BB Medan Sunggal. Abstrak Pendahuluan Tujuan dari pendidikan paling utama adalah mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa seutuhnya , yaitu manusia yang berpengetahuan dan sehat secara j. *Jurnal Pendidikan Islam*, 09(02), 573–582.
- Luthfiyah Triyani, Tamsik Udin, H. (2019). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V DI MI AL-Hidayah GUPPI Kota Cirebon. *IJEE*, 1(1).
- Nisa, K., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2021). Hubungan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pada Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Educatio*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.830>
- Novi Eka Jayanti, S. M. J. S. (2019). Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen Pada Siswa SMK Adi Luhur 2 Jakarta TIMURNO Title. *Ikraith-Humaniora*, 3(2), 46–51.
- Olutope, A. E., C, A. B., & A, O. O. (2019). Parenting Style , Emotional Intelligence and Psychological Health of Nigerian Children. *Asian Journal of Pediatric Research*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.9734/AJPR/2019/v2i230100>
- Osredkar, P. (2012). The Relationship Between Family Communication Patterns and an Individual ' s Emotional Intelligence. *FCP Emotional Intelligence*, 1–32.
- Paula, L., Montero-montero, D., & Moreno-ruiz, D. (2019). behavioral sciences The Role of Parental Communication and Emotional Intelligence in Child-to-Parent Violence. *Behavioral Sciences*, 9(148), 2–13.
- Putri, W. (2013). *Pola komunikasi orang tua tunggal dalam membentuk kecerdasan emosi remaja skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional.
- S, J. R., & Kadhiravan, S. (2019). Influence Of Family Environment On Emotional Intelligence Among Youth. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(11), 3664–3670.
- Sari, P. P., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170.
- Segrin, C., & Flora, J. (2019). Fostering social and emotional intelligence : What are the best current strategies in parenting? *WILEY*, 1–14. <https://doi.org/10.1111/spc3.12439>
- Setyowati, Y. (2005). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak ( Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa ). *Ilmu Komunikasi*, 2(1), 67–78.
- Sheydaei, M., Adibsereshki, N., & Movallali, G. (2015). Archive of SID The Effectiveness of Emotional Intelligence Training on Communication Skills in Students with Intellectual Disabilities Archive of SID. *Iranian Rehabilitation Journal*, 13(3), 7–13.
- Sutriyani, A. (2015). *Hubungan antara pola asuh orang tua dan kecerdasan emosi dengan konsep diri siswa kelas viii sekolah menengah pertama negeri 2 mlati di sinduadi mlati sleman tahun pelajaran 2014/2015*. Universitas PGRI Yogyakarta 2015.
- Tulecka, M. S. M. (2020). Family Functioning and Life Satisfaction : The Mediatory Role of Emotional Intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 223–232.
- Wang, Y., Li, Z., & Zhu, L. (2019). Emotional intelligence of 3- to 6-year-olds and parenting style : Peer communication ability as a mediator. *Sosial Behavior and Personality*, 47(12).
- Yulia Fahmi. (2020). *Pola Asuh Ibu Yang Menikah Dusia Muda Dalam Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuniar, D., & Darmawati, I. (2015). Kecerdasan Emosional Remaja. *Jurnal Keperawatan Komprehensi*, 033(1), 9–17.